

DAFTAR PUSTAKA

1. Fauziyah A, Dwijananti P. Pengaruh radiasi sinar-X terhadap motilitas sperma pada tikus mencit (*Mus mucus*). JPFI. 2013;9(1):93-8.
2. Margono, G. Radiografi intraoral: Teknik, prosesing, interpretasi radiogram. Jakarta: EGC; 1998.
3. Sudatri NW, Suartini NM, Sukmaningsih AASA, Yulihastuti DA. Kualitas spermatozoa mencit yang terpapar radiasi sinar-X secara berulang. JIMVET. 2015;16(1):56-61.
4. Halboub ES, Barnkgei I, Alsabbagh O, Hamadah O. Radiation-induced thumbs carcinoma due to practicing dental X-ray. Contemp Clin Dent. 2015;6(1):116-8.
5. Moehadi AST. Tingkat kepatuhan mahasiswa profesi dalam proteksi diri terhadap paparan radiasi di bagian radiologi dental rumah sakit gigi dan mulut pendidikan Universitas Hasanuddin. Skripsi. Makassar: FKG UNHAS; 2015.
6. Ayurian M. Pengetahuan mahasiswa kepaniteraan klinik pada salah satu fakultas kedokteran gigi di Malaysia terhadap penggunaan radiografi kedokteran gigi. Skripsi. Medan: FKG USU; 2013.
7. Anggraeny. Pengetahuan mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap bahaya radiasi pada salah satu fakultas kedokteran gigi di daerah Jakarta. Skripsi. Medan: FKG USU; 2013.
8. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
9. Wine . Gambaran tingkat kepuasan pasien dewasa pada pelayanan radiografi panoramik di instalasi radiologi rumah sakit gigi dan mulut Maranatha Bandung tahun 2017. Skripsi. Bandung: FKG UKM; 2018.
10. Firman RN, Epsilawati L. Persepsi pasien terhadap kualitas pelayanan di instalasi radiologi RSGM FKG Universitas Padjajaran. Bandung: FKG UNPAD; 2009.
11. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
12. Patel PR. Radiologi. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2005.

13. Kanter M, Anindita PS, Winata L. Gambaran penggunaan radiografi gigi di balai pengobatan rumah sakit gigi dan mulut universitas sam ratulangi manado. *E-Gigi*. 2014;2(1):17-23.
14. Perwitasari D, Misjuherlina. Pajanan radiasi terhadap keterpaparan radiographer ruang penyinaran instalasi radioterapi RSUPN Ciptomangunkusumo Jakarta. *JEK*. 2006;5(3):478-89.
15. Boel T, Bachtiar H. Keselamatan kerja yang sering terabaikan. *IJD: KPPIKG XIV*. 2006;404-7.
16. Noor JAE, Normahayu I. Dosis radiasi dari tindakan CT-scan kepala. *JEEST*. 2014;1(2):84-91.
17. Woroprobosari NR. Efek stokastik radiasi sinar-X dental pada ibu hamil dan janin. *ODONTO*. 2016;3(1):60-6.
18. White SC, Mallya SM. Update on the biological effect of ionizing radiation, relative dose factors and radiation hygiene. *ADJ*. 2012;57(1):2-8.
19. Trikasjono T, Supriyatni E, Budiyo, H. Studi penerimaan dosis eksterna pada pekerja radiasi di kawasan Batan Yogyakarta. Seminar Nasional IV SDM Teknologi Nuklir; 2008 Agt 25-26; Yogyakarta, Indonesia.
20. Firman RN, Manja CD. Tanggung jawab tenaga medis terhadap kerugian pasien dalam penggunaan alat dental radioagnostik. *E-Journal*. 2012;1(1):17.
21. BAPETEN. Peraturan kepala badan pengawas tenaga nuklir nomor 8 tahun 2011 tentang keselamatan radiasi dalam penggunaan pesawat Sinar-X radiologi diagnostik dan intervensional. Jakarta: 2011.
22. BAPETEN. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2007 tentang keselamatan radiasi pengion dan keamanan sumber radioaktif. Jakarta: 2007.
23. Sarianoferni, Brahmanta A. Proteksi radiasi di bidang kedokteran gigi. *DENTA*. 2006;1(1):54-7.
24. Mubarak WI, Chayatin N, Rozikin K, Supradi. Promosi kesehatan sebuah metode pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007. p.24-30.
25. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. p.11-8.

26. Whaites E. Essential of dental radiography and radiology. 3rd. Edinburgh: Churchill Livingstone; 2002.
27. Lannucci JM, Howerton LJ. Dental radiography principles and techniques. 4th ed. St.Louis: Saunders Elsevier; 2012.
28. Hiswara E. Buku pintar proteksi dan keselamatan radiasi di rumah sakit. Jakarta: BATAN Press; 2015.
29. White SC, Pharoah MJ. Oral radiology: Principles and interpretation. 6th ed. St.Louis: Mosby Elsevier; 2008.
30. Hancock PJ, Epstein JB, Sadler GR. Oral and Dental Management Related to Radiation Therapy for Head and Neck. J Can Dent Assoc. 2003;69(9):586-590.
31. BAPETEN. Proteksi radiasi dalam pekerjaan: Terjemahan dokumen IAEA RS-G-1.1. Jakarta; 2005.
32. Mason RA. Radiografi kedokteran gigi. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2014.
33. American Dental Association, Council of Scientific Affairs. The use of dental radiographs: Update and recommendations. JADA. 2006;137:1305-12.
34. American College of Obstetricians and Gynecologists. Committee on Health Care for Underserved Women. Oral health care during pregnancy and through the lifespan. 2015;569:1-6.
35. Notoatmodjo. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
36. Arikunto. Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
37. Shara AC, Aditya G, Benyamin B. Hubungan antara pengetahuan terhadap motivasi dokter gigi muda dalam control infeksi. MEDALI. 2014;2(1):42-7.
38. Prabhat M, Sudhakar S, Kumar P, Ramajus. Knowledge, attitude and perception of dental undergraduate and interns on radiographic protection. JAOR. 2011;2(3):45-6
39. Pulungan WF. Pengetahuan mahasiswa kepaniteraan klinik tentang keselamatan kerja di lintasan radiasi Sumatera Barat. Skripsi. Medan: FKG USU 2013.

40. Mubeen SM, Abbas Q, Nisar N. Knowledge about ionizing and non-ionising radiation among medical student. *J Ayub Med Coll Abbottabadd*. 2008;20(1):118-21.
41. Shah SA, Begum N, Nasreen S, Khan A. Assesment of radiation protection awareness levels in medical radiation science technologist – A pilot survey. *JPMI*. 2017;21(3):162-72.
42. Paavai T, Kumar J. Study awareness about radiation protection among dental students of Chennai – a questionnaire based study. *Int J Pharm Bio Sci*. 2017;8(1):542-51.
43. Math SY, Murugesappa DG, Annigeri R, Kalra D. Compliance of Indian dentist with oral radiology safety measures. *JOOMR*. 2018;1(3):104-10.

